

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Klandasan Ilir.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Klandasan Ilir Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

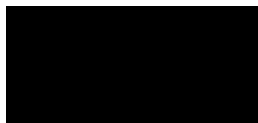
1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Klandasan Ilir pada tahun 2022 sebanyak 629 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Keterangan:



N = Besar Populasi = 629

Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{629}{1 + 629(0,1)^2}$$

$$n = \frac{629}{1 + 629(0,01)}$$

$$n = \frac{629}{1 + 6,29}$$

$$n = \frac{629}{7,29}$$

$$n = 86,28$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 87 akseptor kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Klandasan Ilir. Pengambilan sampel berdasarkan *proportionate stratified random sampling* masing-masing kelurahan disajikan dalam tabel

di bawah ini.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

No	Kelurahan	Populasi	$ni = Ni/N \times n$	Sampel
1	Klandasan Ilir	302	$302/629 \times 87$	42
2	Klandasarn Ulu	327	$327/629 \times 87$	45
Jumlah		629		87

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor kontrasepsi jangka panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Akseptor kontrasepsi jangka panjang AKDR
- 2) Responden yang sedang sakit.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen:				
1. Pendidikan	Jenjang sekolah terakhir yang diraih oleh akseptor KB	Lembar Kuesioner	1. Pendidikan Dasar: SD-SMP 2. Pendidikan Menengah: SMA 3. Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi	Ordinal
2. Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui akseptor KB mengenai alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: ≤ 55%	Ordinal
3. Dukungan Suami	Partisipasi suami dalam menentukan metode KB yang akan dipilih	Lembar Kuesioner	1. Mendukung: 41-64 2. Tidak Mendukung: 0-40	Ordinal
Variabel Dependen:				
Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Ketertarikan atau kecenderungan akseptor KB terhadap penggunaan alat	Lembar Kuesioner	1. Tinggi: 67-100% 2. Sedang: 34-66% 3. Rendah: ≤	Ordinal

kontrasepsi dalam rahim (AKDR)	33%
--------------------------------	-----

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar kuesioner pendidikan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan berupa lembar kuesioner berisi pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

2. Lembar kuesioner pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Rachmawati (2017) berisi 20 pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓).

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	No Item Kuesioner	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan	2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 19	1, 4, 6, 10, 15, 16, 18, 20

3. Lembar kuesioner dukungan suami

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan suami berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Fitriana (2017) berisi 16 pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

Variabel	No Item Kuesioner	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Dukungan Suami	1, 2, 7, 8, 9, 10, 15, 16	3, 4, 5, 6, 11, 12, 13, 14

4. Lembar kuesioner minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) berupa lembar

kuesioner yang diadopsi dari penelitian Fitriana (2017) berisi 16 pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓).

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Kuesioner Minat

Variabel	No Item Kuesioner	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Minat	1, 2, 7, 8, 9, 10, 16	3, 4, 5, 6, 11, 12, 13, 14

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. Editing

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. Coding

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dan skoring dalam penelitian ini yaitu:

a. Pendidikan

Koding variabel pendidikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Dasar : Kode 1

2) Pendidikan Menengah : Kode 2

3) Pendidikan Tinggi : Kode 3

b. Pengetahuan

Skoring untuk pernyataan *favourable* yaitu Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Skoring untuk pernyataan *unfavourable* yaitu Benar (skor 0) dan Salah (skor 1). Sedangkan koding variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

1) Baik : Kode 1

2) Cukup : Kode 2

3) Kurang : Kode 3

c. Dukungan Suami

Skoring untuk pernyataan *favourable* yaitu Selalu (skor 4), Sering (skor 3), Kadang-kadang (skor 2), dan Tidak Pernah (skor 1). Skoring untuk pernyataan *unfavourable* yaitu Selalu (skor 1), Sering (skor 2), Kadang-kadang (skor 3), dan Tidak Pernah (skor 4). Sedangkan koding variabel dukungan suami adalah sebagai berikut:

1) Mendukung : Kode 1

2) Tidak Mendukung : Kode 2

d. Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Skoring untuk pernyataan *favourable* yaitu Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Skoring untuk pernyataan *unfavourable* yaitu Ya (skor 0) dan Tidak (skor 1). Sedangkan koding variabel minat adalah sebagai berikut:

1) Tinggi : Kode 1

2) Sedang : Kode 2

3) Rendah : Kode 3

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) karena data berskala kategorik dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat uji *chi square* (χ^2) (Heryana, 2020) adalah sebagai berikut:

- a. Data berskala ordinal/nominal dengan kategori data bersifat *mutually exclusive*.
- b. Data dipilih secara acak/random dari populasi yang ditentukan.
- c. Jumlah frekuensi observasi setiap sel pada tabel kontinjensi lebih besar atau sama dengan 5. Bila tabel 2 x 2 tetap menghasilkan sel dengan jumlah < 5 , maka disarankan menggunakan uji distribusi hipergeometrik yaitu uji *Fisher-Exact*.

